



Jalan Jenderal Sudirman Dibuat Layaknya Car Free Day

Pemkot Luncurkan Program Jogja Kreatif



Tri Hastono
Ketua Panitia
Jogja Kreatif

”Penggalaan jalan Jenderal Sudirman akan ditutup dari sisi timur dan barat layaknya Car Free Day mulai pukul 06.00 hingga 10.00”

TRI HASTONO
Ketua Panitia
Jogja Kreatif

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan meluncurkan program *Car Free Day* di Jalan Sudirman, Minggu (21/4) mendatang. Event yang pertama tersebut bertajuk Jogja Kreatif yang melibatkan seniman dan potensi-potensi kreatif di Kota Yogyakarta.

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Panitia Jogja Kreatif, Tri Hastono mengatakan, event tersebut akan menggunakan penggal Jalan Sudirman mulai dari simpang empat eks-Korem (perempatan Gramedia, Red) hingga pertigaan Terban sepanjang sekitar 300 meter.

“Penggalaan jalan Jenderal Sudirman akan ditutup dari sisi timur dan barat layaknya *Car Free Day* mulai pukul 06.00 hingga 10.00,” ujar Tri Hastono saat jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (17/4).

Penggalaan jalan tersebut dipilih karena luasan jalannya cukup memadai untuk menampung berbagai kegiatan yang digelar. Di samping itu, penggal jalan tersebut memiliki jalur-jalur alternatif agar lalu lintas di sekitarnya tidak terkunci. Beberapa jalur alternatifnya yakni melalui Jalan Prof Dr Kahar Muzakir (depan SMA 6 Yogyakarta) dan Jalan Cik Ditiro di sisi utara, maupun Jalan Sabirin dan Jalan Supadi di sisi selatan.

Untuk menghindari kemacetan di jalan sekitarnya, Pemkot juga menyediakan sejumlah kantong parkir bagi para pengunjung. Beberapa kantong parkir tersebut yakni parkir Gedung Hartono, halaman Mc.D, halaman eks-Pasar Terban, serta halaman Museum Angkatan Darat (AD).

“Diupayakan tidak ada parkir *on the street* (parkir di tepi jalan). Semuanya *off street*,” tegasnya.

Pada tahap awal penyelenggaraannya, Jogja Kreatif akan digelar rutin setiap sebulan sekali pada minggu ketiga, selama sekitar enam bulan pertama. “Jika respon warga bagus, maka intensitasnya akan ditambah menjadi seminggu sekali,” imbuhnya.

Menurut Tri, event Jogja Kreatif akan menampilkan satu konsep yang berbeda dibandingkan event serupa yang sering digelar di Yogya misalnya *Sunday Morning UGM* maupun CPD Malioboro. Pada event Jogja Kreatif, Pemkot akan fokus pada aspek kreativitas warga. Oleh karenanya, Pemkot siap menggandeng SMK 3 Bantul yang di dalamnya terdiri dari SMKI, SMM dan SMSR.

Kasi Pengembangan Atraksi Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Andriani Wirawati mengaku siap memfasilitasi potensi kesenian di kecamatan yang ikut memamerkan atraksinya dalam event itu.

“Harapannya Jogja Kreatif mampu menjadi destinasi pariwisata baru di Yogyakarta,” ujar Andriani.

Terpisah, Kepala Sekolah SMK 3 Bantul, Rohmat Supriyono siap berperan serta melibatkan 75 siswanya untuk memamerkan karya-karyanya antara lain seni instalasi, musik kreatif dan *performing art* lainnya untuk merespon ruang publik tersebut.

Selain menampilkan berbagai karya kreatif pelajar dan warga, Jogja Kreatif juga menggelar *Fashion on Dalam* bekerjasama dengan Paguyuban Dimas Diajeng Yogyakarta dan komunitas perancang busana. (esa)

Sambungan Hal 9

■ Bersambung ke Hal 12

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005